

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia, komunikasi merupakan satu hal yang mendasar. Salah satunya menurut *Jenis & Kelly* menyebutkan “Komunikasi adalah suatu proses melalui dimana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak)”.¹ Ilmu komunikasi sebagai ilmu pengetahuan sosial yang bersifat multidisipliner, tidak bisa menghindari perspektif dari beberapa ahli yang tertarik pada kajian komunikasi, sehingga definisi dan pengertian komunikasi menjadi semakin banyak dan beragam. Masing-masing mempunyai penekanan arti, cakupan, konteks yang berbeda satu sama lain, tetapi pada dasarnya saling melengkapi dan menyempurnakan makna komunikasi sejalan dengan perkembangan ilmu komunikasi.

Salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh manusia adalah komunikasi massa. Menurut pendapat Charles R. Wright komunikasi massa dapat dibedakan menurut polanya, hal ini dikarenakan komunikasi massa memiliki keunikan karakteristik yaitu ditujukan kepada masyarakat luas yang heterogen, anonim, serta dalam jangkauan yang luas dan informasi yang disampaikan bersifat terbuka, informasi yang disampaikan diterima secara bersamaan pada waktu yang kurang lebih relative sama dan bersifat hanya sementara bagi sebagian media massa.

Salah satu bentuk media dari komunikasi massa adalah televisi. televisi menjadi media komunikasi massa yang populer, televisi bersifat umum, dan dalam penyampaian pesannya sangat cepat serta mampu menjangkau khalayak luas dan waktu yang relative singkat, dengan pesan yang cenderung bersifat satu arah, terencana, terjadwal, dan terorganisi, televisi menjadi bentuk media massa yang paling efisien.

Televisi sebagai alat atau media elektronik yang dipergunakan oleh pemilik atau pemanfaat untuk memperoleh sejumlah informasi, hiburan, Pendidikan, dan sebagainya,

Seperti yang kita tahu banyak sekali manfaat yang kita dapatkan dari menonton televisi, salah satunya sebagai media hiburan, yang menyajikan berbagai macam jenis hiburan, mulai dari film, musik, berita, komedi dan segala macam hiburan yang dapat menghibur semua yang menontonnya. Televisi juga dapat memberikan informasi-informasi penting mengenai apa

¹ Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. II (Jakarta: PT Indeks, 2008) h. 25-26.

yang terjadi, seperti gossip, bencana alam, kasus kejahatan, dan semua informasi lainnya yang ditayangkan oleh televisi.

Metro TV adalah salah satu stasiun televisi warta berita yang sudah berdiri sejak tahun 2000. Tercatat sudah banyak program yang mengudara dan menjadi sumber informasi terpercaya bagi masyarakat. Dari Metro TV ini, mahasiswa magang belajar banyak tentang bagaimana beroperasinya sebuah program yang berjalan, mulai dari pra produksi, produksi, pasca produksi, dan *on air*. Dalam menyajikan sebuah program acara televisi, tidak akan berjalan baik apabila tidak terdapat sebuah tim produksi untuk menjalankan program tersebut, diantaranya terdapat *executive produser, produser, sutradara, scripwriter, cameramen, soundman, artistic, lighting program director, floor director, creative, production assistant*.

Dalam pembahasan kali ini penulis akan menjelaskan tentang pentingnya peran seorang *production assistant* dalam sebuah program acara televisi di METRO TV pada program acara berita redaksi TV yang memegang tiga program berita sekaligus dalam setiap harinya. *Production assistant* harus mempunyai keahlian dalam membuat naskah berita dan sebagai pekerja kreatif yang mampu mengembangkan sebuah ide menjadi cerita tertulis yang selanjutnya di visualisasikan.

Disini penulis akan menjelaskan peran *Production assistant* yang lebih difokuskan lagi yaitu, pada sebuah produksi program acara berita METRO TV. *Production assistant* dalam berita redaksi sore hingga malam menayangkan tiga serangkaian program berita sekaligus yaitu program berita MHI (Metro Hari Ini) yang tayang setiap hari, di mulai pukul 16.00 - 17.30 WIB berita pertama ini mengangkat dari berbagai daerah pelosok Negeri yang sedang hangat atau ramai di perbincangkan oleh masyarakat Indonesia. Dilanjutkan program PTN (Prime Time News) di mulai pukul 17.30 - 19.00 WIB, berita ini lebih kepada kasus politik di Indonesia maupun Luar Negeri serta mendatangkan Narasumber Pejabat Daerah hingga Pejabat Negara untuk menggali informasi serta kebenaran pada setiap kasus. Dan yang akhir adalah program PT (Prime Talk) di mulai pukul 19.00 - 20.00 WIB, berita ini di sajikan dengan mendatangkan langsung Narasumber ke studio 1 METRO TV untuk berbincang dengan presenter langsung. Dan membahas topik yang sedang hangat soal politik atau kasus lain yang sedang ramai di perbincangkan.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menguraikan bagaimana tugas seorang *Production Assistant* di METRO TV untuk dijadikan laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP).

1.2. Topik Laporan

Untuk itu saya sebagai penulis yang terlibat dalam proses produksi acara

program Berita Redaksi di Metro TV dimana saya bertugas sebagai *Production Assistant* untuk memenuhi laporan Kuliah Kerja Praktek ini, maka saya mengangkat tema : “PERAN *PRODUCTION ASSISTANT* DALAM MANAJEMEN BERITA REDAKSI DI METROTV”

1.3. Tujuan Kuliah Kerja Praktek

1.3.1 Tujuan Umum Kuliah Kerja Praktek :

1. Sebagai syarat pemenuhan mata Kuliah Kerja Praktik (KKP).
2. Menambah pengalaman kerja ruang lingkup yang lebih profesional.
3. Mengaplikasikan Ilmu Komunikasi, khususnya dalam bidang Broadcasting yang telah dipelajari selama perkuliahan.

1.3.2 Tujuan Khusus Kuliah Kerja Praktek :

1. Memahami produksi program acara berita redaksi di METRO TV.
2. Mendapatkan pengalaman bekerja mengenai tanggung jawab seorang *Production Assistant* .
3. Untuk mengetahui cara kerja / mekanisme seorang *Production Assistant*.

1.4. Manfaat Kuliah Kerja Praktek

1.4.1 Secara Teoritis

1. Mengetahui sejauh mana Kuliah Kerja Praktek ini berguna bagi perkembangan ilmu broadcasting, sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa selanjutnya.
2. Ini juga sebagai sarana implementasi segala kemampuan dan penguasaan teknologi keterampilan penulis yang didapat dibangku perkuliahan untuk kemudian diterapkan didunia kerja.
3. Memahami teori yang terkait bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang broadcasting.

1.4.2 Secara Praktis

1. Penulis juga bisa mengerti cara kerja *Production Assistant* media televisi ketika di lapangan.
2. Melakukan secara langsung peran *production assistant* di Metro TV.
3. Menjadi sarana bagi penulis untuk belajar menjadi seorang *production assistant* dalam sebuah program di media penyiaran, yang dapat bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan menjadi pembelajaran bagi penulis dalam memasuki dunia pekerjaan nanti.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih terarah, maka diperlukannya sistematika penulisan tentang pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek yang sudah dilakukan oleh Penulis, perencanaan, pengamatan, analisis serta kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis menyusun sistematika penulisan ini ke dalam 5 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang, yang berisi topik laporan yang sesuai bidang konsentrasi di Fakultas Ilmu Komunikasi. Serta penjabaran teori menurut para ahli. Menjelaskan topik laporan yang akan di bahas. Menjelaskan secara jelas apa tujuan dari Kuliah Kerja Praktek, dimana terdiri dari dua macam yaitu secara umum dan khusus. Peneliti juga menjelaskan dua manfaat Kuliah Kerja Praktek secara teoritis dan secara praktis. dan yang terakhir peneliti dapat menjelaskan secara rinci tentang sistematika dalam penulisan laporan Kuliah Kerja Praktek sesuai dengan syarat modul kampus universitas Esa Unggul.

BAB II KERANGKA TEORI

Mendiskripsikan laporan kegiatan. Yang perlu di susun kerangka teori, dimana meliputi penjelasan soal teori, konsep yang berkaitan dengan topik laporan, terhadap kutipan yang telah di gunakannya sebagai bentuk pemahamannya, baik terhadap kutipan itu sendiri maupun dalam kaitannya dengan keseluruhan kerangka teorinya. Dimana berisi Tujuan Pustaka yang berisi tentang uraian tentang konsep dan teori yang relevan dengan topik penulis. Prosedur Ideal (Teoritis) Sesuai Topik Laporan, yang berisi gambaran langkah – langkah melaksanakan kegiatan sesuai topik laporan penulis.

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN TEMPAT KULIAH KERJA PRAKTEK

Berisi Sejarah perusahaan atau media pertelevisian (METRO TV) awal berdiri hingga sekarang yang sudah di kenal oleh masyarakat luas, gambaran dan ruang lingkup pekerjaan perusahaan/ organisasi, dimana penulis menjelaskan tentang tim produksi pada bagian produksi berita redaksi yang ada saat ini. Serta gambaran unit kerja tempat Kuliah Kerja Praktek, serta struktur organisasi dan job-desk yang sudah ada, dan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Praktek sesuai perusahaan di METRO TV.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi gambaran kegiatan mahasiswa selama Kuliah Kerja Praktek, Pembahasan perbandingan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Praktek antara

teori dan praktek. Jadi penulis juga menjelaskan gambaran saat ia menjalankan praktek di lapangan secara langsung. Menjelaskan bagaimana antara teori apa saja yang telah di berikan selama di perusahaan METRO TV dan melakukan praktek secara langsung dengan dunia kerja yang sesungguhnya di dalam pertelevisian Indonesia. Dan mampu bekerja sama serta memegang tagging jawab saat praktek berlangsung.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, saran-saran. Penulis mampu memberikan kesimpulan dari uraian penjelasan tentang Kuliah Kerja Praktek di METRO TV. Yang telah di jelaskan di atas dan di uraikan secara singkat pada bab kesimpulan ini dari keseluruhan mulai dari bab I hingga bab V . secara singkat jelas dan padat sehingga mudah di mengerti dan di pahami oleh pembaca.